

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu sektor industri. Sektor industri memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto nasional Indonesia. Meskipun laju pertumbuhan sektor industri di Jawa Barat tidak termasuk tinggi namun sektor industri tersebut selalu mencatat laju pertumbuhan yang baik dan relatif konstan dari tahun ke tahun (Perda Nomor 8 Tahun 2018 tentang RPIP).

Pemerintah Jawa Barat berupaya untuk meningkatkan dan memetakan pembangunan pada sektor industri yang dapat menjadi penggerak untuk sektor-sektor lainnya dengan cara pengembangan kawasan peruntukan industri (KPI). Tingginya pengembangan sektor industri di wilayah Barat dan Tengah Jawa Barat, menjadikan Kawasan segitiga emas Rebana yang terletak di bagian timur dan utara Provinsi Jawa Barat belum dioptimalkan, upaya untuk mengakselerasi pembangunan di utara dan timur Provinsi Jawa Barat diwujudkan melalui pengembangan Kawasan Peruntukan Industri segitiga emas Rebana.

Pembangunan pengembangan kawasan industri segitiga emas Rebana ini berlokasi pada lima Kabupaten, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Sumedang. Dengan adanya pengembangan kawasan industri di segitiga Rebana ini diharapkan banyaknya peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran, selain itu dengan adanya pengembangan kawasan Rebana dapat menumbuhkan investasi terhadap sektor industri.

Namun tidak semua masyarakat Jawa Barat mengetahui adanya kawasan peruntukan industri Rebana, karena kurangnya media informasi *web* yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang memuat tentang persebaran peruntukan industri di kawasan Rebana. Padahal apabila digali lebih dalam potensi dan sumberdaya yang ada di kawasan Rebana ini sangat besar.

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin cepat, serta banyak media komunikasi maka untuk menyebarluaskan informasi persebaran kawasan peruntukan industri Rebana dapat dengan memanfaatkan media informasi berbasis *web* sistem informasi geografis. Salah satu pengembangan dari teknologi pada saat ini yaitu adanya teknologi yang berbasis sistem informasi geografis. Menurut Swastikayana (2011) informasi yang digunakan untuk pengolahan SIG yaitu berasal dari pengolahan sejumlah data, baik itu data spasial maupun non spasial yang ada di permukaan bumi. Teknologi SIG ini perlu mengintegrasikan operasi pengolahan basis data, sehingga fitur-fitur dan informasi yang diberikan akan relevan dengan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. Pada zaman modern ini SIG dapat disajikan dalam bentuk *web* yang sering dikenal dengan istilah *Webgis*.

Webgis persebaran kawasan peruntukan industri Rebana ini dapat memberikan akses yang mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi industri yang berpotensi untuk meningkatkan aktivitas perekonomian sekitar kawasan maupun meningkatkan investasi masyarakat, *Webgis* ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja karena tempat dan waktunya yang tidak terbatas.

Oleh karena itu untuk menyebar luaskan informasi kawasan industri Rebana maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penyusunan *Webgis* untuk Persebaran Kawasan Peruntukan Industri di Segitiga Emas Rebana Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk membangun *web* sistem informasi geografis mengenai persebaran kawasan peruntukan industri, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media informasi oleh pengguna baik itu oleh investor maupun masyarakat.

Dalam merancang sistem *Webgis* persebaran kawasan peruntukan industri Rebana tersebut menggunakan *serverxampp* yang bertujuan untuk menyimpan data-data *Webgis*, serta dengan menggunakan *text editor visual studio code* dan *framework Codeigniter*. Selain itu pada perancangan *Webgis* juga menggunakan *AdminLTE* yang berfungsi untuk tampilan halaman *admin back end* untuk mengelola *Webgis* seperti mengedit, menambahkan, menghapus serta menghubungkan dengan basis data. Basis data *Webgis* persebaran kawasan peruntukan industri Rebana memuat persebaran kawasan peruntukan industri yaitu arahan perkembangan industri pada 13 titik pengembangan kawasan segitiga emas

Rebana, dengan memuat area Kabupaten yang termasuk pada kawasan segitiga emas Rebana, informasi luas kawasan peruntukan industri, macam-macam sektor industri yang dikembangkan dalam kawasan serta tambahan informasi dan tampilan-tampilan pendukung lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi geografis persebaran wilayah pengembangan sektor industri pada kawasan segitiga emas Provinsi Jawa Barat berbasis *Webgis* wilayah Rebana?
2. Bagaimana mendesain sistem *Webgis* yang memuat informasi terkait Kawasan Peruntukan industri wilayah Rebana?
3. Bagaimana persepsi pengguna terhadap *Webgis* kawasan peruntukan industri wilayah Rebana yang telah dibangun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir yang dilakukan adalah:

1. Merancang *web* sistem informasi geografis persebaran kawasan peruntukan industri (KPI) wilayah segitiga emas Provinsi Jawa Barat berbasis *Webgis* wilayah Rebana.
2. Mendesain *Webgis* dengan memuat informasi terkait Kawasan Peruntukan industri wilayah Rebana.
3. Menganalisis persepsi pengguna terhadap *Webgis* kawasan peruntukan industri wilayah Rebana yang telah dibangun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengembangan keilmuan di bidang *web* sistem informasi geografis, serta dapat dijadikan sumber literatur bagi keilmuan di bidang sistem informasi geografis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah
 - a. Dapat digunakan sebagai media informasi kawasan peruntukan industri di kawasan segitiga emas Rebana.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan pembangunan selanjutnya sehingga kawasan industri ini tersebar dengan merata.
2. Bagi Masyarakat

Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi untuk mengetahui kawasan peruntukan industri sehingga dapat dipergunakan untuk mencari lapangan pekerjaan.